

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada kesimpulan kasus ini penulis bertujuan untuk menyelesaikan laporan studi kasus sebagai berikut:

1. Studi kasus ini mengasumsikan sebuah jurnal yang berjudul Efektivitas Terapi Relaksasi Nafas Dalam dan Tertawa Dalam Mengontrol Perilaku Kekerasan Pada Pasien Perilaku Kekerasan. yang ditulis oleh Dea Yuhanda W, Dwi Heppy Rochmawati, dan S.Eko Purnomo. Dari hasil penelitian tersebut terapi tertawa efektif dalam mengontrol perilaku kekerasan.
2. Dari hasil pengkajian ketiga pasien resiko perilaku kekerasan menunjukkan emosi meningkat dengan ekspresi wajah tegang, pandangan mata tajam, berbicara keras, mudah tersinggung. Dari ciri-ciri tersebut menandakan pasien tersebut adalah pasien resiko perilaku kekerasan.
3. Dari hasil pengkajian tersebut masalah keperawatan yang muncul pada ketiga pasien adalah resiko perilaku kekerasan
4. Rencana tindakan / intervensi keperawatan utama pada ketiga klien adalah memberikan terapi tertawa dengan mengidentifikasi penyebab marah, tanda dan gejala yang dirasakan, perilaku kekerasan yang dilakukan, akibat, dan cara mengendalikan perilaku kekerasan.

5. Implementasi yang diterapkan pada ketiga klien adalah membina hubungan saling percaya, mengidentifikasi penyebab, tanda gejala, perilaku kekerasan yang dilakukan, akibat dan cara mengontrol perilaku kekerasan, kemudian dilakukan terapi tertawa selama 3 hari dan dievaluasi pada hari ke 5.
6. Evaluasi pada ketiga klien setelah dilakukan terapi selama 3 hari, ketiga klien sudah bisa mengidentifikasi penyebab, tanda gejala, perilaku kekerasan yang dilakukan, akibat dan cara mengontrol perilaku kekerasan. Skor emosi klien menurun, dari Tn.A yang awalnya 7 menjadi 5, Tn.Y dari 6 menjadi 4, dan Tn.S dari 4 menjadi 3.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang bisa penulis berikan untuk perbaikan dan peningkatan mutu asuhan keperawatan adalah:

1. Bagi institusi
 - a. Menambah referensi karya tulis ilmiah tentang masalah keperawatan jiwa khususnya pada masalah resiko perilaku kekerasan
 - b. Memberi informasi kepada mahasiswa bahwa Aplikasi Terapi tertawa pada pasien resiko perilaku kekerasan efektif dalam penurunan resiko perilaku kekerasan

2. Bagi perawat
 - a. Meningkatkan kemampuan dan kualitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien khususnya pada masalah resiko perilaku kekerasan
 - b. Melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan sesuai dengan SOP (Standart Operasional Prosedure) yang ditetapkan.
3. Bagi rumah sakit
 - a. Meningkatkan mutu dalam memberikan pelayanan keperawatan khususnya pada klien dengan resiko perilaku kekerasan
 - b. Memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan Standart Operasional prosedure dan dilanjutkan dengan SOAP pada klien khususnya dengan resiko perilaku kekerasan.
4. Bagi klien dan keluarga
 - a. Klien diharapkan mengikuti program yang telah direncanakan oleh dokter dan perawat untuk mempercepat proses kesembuhan klien.
 - b. Keluarga diharakan mampu memberi dukungan pada klien dalam mengontrol halusinasi baik di rumah sakit maupun di rumah.